

ABSTRAK

Kerjasamadalamranahinternasionalmerupakan salah satuhubungan yang pentinguntukdibangun. Pada dasarnya, kerjasama yang biasanyadijalindalamhubunganinternasionalinidapatterbentukkarenaadanyakebutuhan dalamberbagaiaspeksepertiideologi, ekonomi, politik, sosial, kesehatan, kebudayaan, lingkunganhidup, dan sebagainya. Perkembangan yang pesatdariberbagaiaspekini memunculkanadanyadorongandalam dunia internasionaluntukmelahirkankomitmen-komitmenbarudengantujuanmemperbaikitarafhidupmasyarakat dunia. Masyarakat dunia bekerjasamadalammemperbaikitarafhidupdenganlewatsebuahkesepakatan global yaitu *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Saat ini, Indonesia bersama UNICEF untukmewujudkantujuan-tujuan SDGs, melakukankerjasama yang disebut *Country Programme Action Plan*. Lewatkerjasamaini, UNICEF bersama Indonesia terus mencobamenanganimasalahgiziburuk yang kerapmelanda. Namun, masihadakekurangandalampelaksanaannya. Oleh karenaitu, dilakukanpenelitianuntukmenganalisisimplementasipersetujuankerjasamaantara Indonesia dengan UNICEF dalammengatasigejalagiziburuk di Nusa Tenggara Timur, danapakahimplementasinyasudahsejalandenganprinsip SDGs sebagaikesepakatan global. Metodependekatan yang dilakukandalampenelitianiniyaituyuridisnormatif. Spesifikasipenelitian yang digunakanadalahdeskriptifanalitis. Data yang digunakanadalah data sekunderdenganmetodepengumpulan data melaluistudikepustakaan, yang kemudian dianalisisdenganmenggunakanmetodekualitatif. Dalammengimplementasikanpersetujuantersebut, UNICEF

telah melakukan Penanganan Gizi Buruk Terintegrasi (PGBT),
 Penanganan Gizi Buruk Berbasis Masyarakat (PGBM), dan
 menciptakan makanan pengganti.
 Namun implementasi persetujuan kerjasamanya tersebut ternyata belum sejalan dengan prinsip
 utama SDGs yaitu prinsip *Leave No One Behind*. Oleh karena itu,
 perlunya pemenuhan makanan yang sehat dan media yang
 dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai gizi, kesehatan, dan
 sanitasi secara luas di seluruh penjuru NTT.

Kata Kunci: Persetujuan, Nusa Tenggara Timur, UNICEF, Gizi buruk

ABSTRACT

The importance of cooperation in the international sphere is one of the important relationship to build. Fundamentally, the cooperation that usually established in international relations can be formed because of the needs in various aspects such as ideology, economics, politics, social, health, culture, environment, etc. The rapid development of these various aspects has led to a drive in the international world to construct a new commitments with the aim of improving the living standards of the world community. The world community is working together to improve the living standards through a global agreement, namely Sustainable Development Goals. At this present, to achieve the SDGs goals, Indonesia and UNICEF are collaborating through Country Programme Action Plan. With this collaboration, Unicef and Indonesia continue to try to deal with malnutrition. However, there are still many obstacle and challenges faced by both. Therefore, this study was conducted to analyze the implementation and problems in the cooperation between Indonesia and UNICEF in overcoming the symptoms of malnutrition in East Nusa Tenggara and whether its implementation is in line with the SDGs principles as a global agreement. The method of approach taken in writing this research is normatively juridical. The research specifications used are descriptive analytical,